



LEMBAR DISPOSISI / CATATAN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN
PROVINSI DKI JAKARTA

Tanggal Masuk : 03/04/2014

Indek: Berdan

Kode : 941

Hal/isi Ringkas : BRS edisi April 2014

Tgl./Nomor Surat : 01 April 2014 / 31000.240

Asal : BPS

Instruksi / Informasi :

a

Δ

P. ALBERTO

WOK + FILE

Diteruskan / kepada :

1. Sekretaris
2. Kabid Media Massa
3. Kabid Informasi Publik
4. Kabid SIM
5. Kabid Infrastruktur Perangkat Lunak
6. Kabid Infrastruktur Perangkat Keras
7. Kabid POSTEL

P. Irawan
Database

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan

Kepada :

* Coret yang tidak perlu



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

Nomor : 31000.240
Lampiran : -
Perihal : BRS edisi April 2014

Jakarta, 1 April 2014

KEPADA YANG TERHORMAT
BAPAK GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA
di-Jakarta

Disampaikan dengan hormat RILIS BRS (Berita Resmi Statistik) edisi April 2014 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta pada hari Selasa tanggal 1 April 2014 kepada *mass media*, dalam uraian ringkas berikut :

- Inflasi DKI Jakarta pada bulan Maret 2014 sebesar 0,19 persen, disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,75 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,34 persen; kelompok kesehatan 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,05 persen; kelompok bahan makanan 0,04 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,03 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu kelompok sandang -0,20 persen. Inflasi bulan Maret 2014 sebesar 0,19 persen tersebut menurun jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi yaitu 0,50 persen. Inflasi Jakarta selama tahun 2014 mencapai 1,74 persen lebih tinggi dibandingkan inflasi Nasional 1,41 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 29 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.



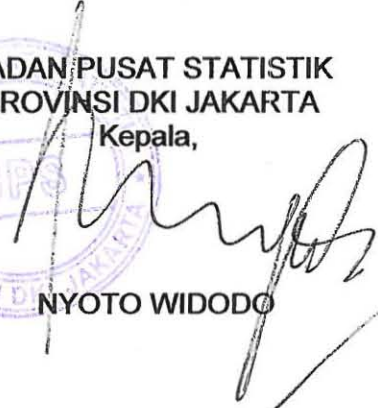
- Ekspor bulan Februari 2014 yang melalui pelabuhan Jakarta mencapai 3,84 milyar US \$ meningkat 2,83 persen dibandingkan bulan sebelumnya 3,74 milyar US \$. Dan nilai ekspor Februari ini juga lebih tinggi 2,58 persen dibandingkan Februari 2013. Sementara itu ekspor "produk Jakarta" mencapai 0,89 milyar US \$, meningkat 3,41 persen dibandingkan bulan sebelumnya 0,86 milyar US \$. Tujuan ekspor "produk Jakarta" terbesar (37,40 persen) ke negara-negara Asia, sedangkan komoditi terbanyak (22,94 persen) adalah kendaraan dan bagiannya.

1241
3/4
2014

- **Impor** bulan Februari 2014 mencapai 6,43 milyar US \$, menurun 11,52 persen dibandingkan bulan sebelumnya 7,27 milyar US \$. Menurut asal Negara, impor terbesar berasal dari China (20,49 persen) dan Jepang (17,98 persen). Sementara itu menurut jenis komoditi, mesin-mesin/pesawat mekanik (19,34 persen) dan mesin/peralatan listrik (15,84 persen) merupakan komoditi dengan nilai impor terbesar. Nilai impor Februari 2014 yang mencapai 6,43 milyar US \$ ini menurun 10,05 persen jika dibandingkan nilai impor bulan Februari tahun sebelumnya.
- **Wisatawan Mancanegara (wisman)** yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Februari 2014 mengalami penurunan sebesar 3,71 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 193.017 kunjungan pada bulan Januari 2014 menjadi 185.851 kunjungan pada bulan Februari 2014. Demikian pula jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Februari 2014 mengalami penurunan 0,84 persen. Sementara itu, Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Februari 2014 mencapai 54,67 persen, mengalami peningkatan TPK 1,12 poin dari TPK Januari 2014 yang mencapai 53,55 persen. Namun jika dibandingkan dengan TPK Februari 2013 yang mencapai 56,89 persen, TPK Februari 2014 lebih rendah 2,22 poin.

Uraian rinci perkembangan tentang Inflasi, Ekspor-Impor, dan Pariwisata ada pada website kami (<http://jakarta.bps.go.id/>).

Demikian laporan ini yang dapat kami sampaikan dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
Kepala,

NYOTO WIDODO

Tembusan, Kepada Yth :

1. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) RI
2. Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta
3. Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta
4. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
5. Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik (BPS) RI
6. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Tata Ruang dan lingkungan hidup
7. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan dan Pemukiman
8. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Industri, Perdagangan dan Transportasi
9. Deputi Gubernur Prov DKI Jakarta Bidang Budaya dan Pariwisata
10. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, BPS RI
11. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, BPS RI
12. Deputi Bidang Statistik Sosial, BPS RI
13. Deputi Bidang Statistik Produksi, BPS RI
14. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik, BPS RI
15. Inspektur Utama, BPS RI
16. Para Asisten Sekretaris Daerah Prov DKI Jakarta
17. Kepala BAPPEDA Prov DKI Jakarta
18. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Prov DKI Jakarta
19. Direktur Statistik Distribusi, BPS
20. Direktur Statistik Harga, BPS
21. Direktur Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata, BPS
22. Direktur Diseminasi Statistik, BPS
23. Direktur Statistik Industri, BPS
24. Para Walikota Se DKI Jakarta dan Bupati Kepulauan Seribu
25. Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Prov DKI Jakarta
26. Kepala Dinas Perhubungan Prov DKI Jakarta
27. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Prov DKI Jakarta
28. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Prov DKI Jakarta
29. Kepala Dinas Perindustrian dan Energi Prov DKI Jakarta
30. Kepala Biro Administrasi Perekonomian Prov DKI Jakarta
31. Kepala BKSP Jabodetabek
32. Kepala Dinas Kelautan dan Pertanian Prov DKI Jakarta
33. Kepala Kesbangpol Prov DKI Jakarta
34. Kepala BPS Kabupaten/Kota Administrasi se-DKI Jakarta